

RINGKASAN

Lintang Putri Perdhana. J2B0 00 097. **Perbedaan Model Pemeliharaan Terhadap Pertambahan Bobot Tubuh Sapi (*Bos sp*) Jenis Peranakan Ongole.** Dengan pembimbing Koen Praseno dan Sunarno.

Daging merupakan salah satu bahan makanan sumber protein hewani yang dikonsumsi oleh manusia. Salah satu hewan yang dipelihara dengan tujuan produksi daging adalah sapi. Sapi jenis Peranakan Ongole (PO) merupakan salah satu jenis sapi yang mempunyai potensi besar dalam produksi daging karena pertumbuhannya relatif cepat.

Model pemeliharaan adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam usaha penggemukan sapi. Contoh model pemeliharaan sapi yang sering digunakan oleh petani peternak adalah penggembalaan dan kereman. Penggembalaan adalah model pemeliharaan yang dilakukan dengan cara melepas hewan ternak ke padang rumput yang cukup luas, sedangkan kereman adalah model pemeliharaan yang dilakukan dengan cara menempatkan hewan ternak di dalam kandang.

Penelitian ini menggunakan 6 ekor hewan uji berupa sapi (*Bos sp*) jenis Peranakan Ongole yang berkelamin jantan dengan kisaran umur 1,5 – 2 tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi model pemeliharaan sapi melalui pertambahan bobot tubuhnya. Adapun model pemeliharaan yang digunakan adalah penggembalaan dan kereman dengan pakan jerami padi hasil fermentasi. Data hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Uji *t student* dengan taraf uji 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada model pemeliharaan kereman mempunyai efektivitas yang lebih tinggi dalam meningkatkan bobot tubuh sapi daripada model pemeliharaan penggembalaan. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata pertambahan bobot tubuh sapi yang dipelihara secara kereman lebih tinggi daripada rata-rata pertambahan bobot tubuh sapi yang dipelihara secara penggembalaan.

SEMARANG